

DAFTAR ISI

A. LATAR BELAKANG	65
B. TUJUAN	65
C. RUANG LINGKUP KEGIATAN	65
D. UNSUR YANG TERLIBAT	65
E. REFERENSI	66
F. PENGERTIAN DAN KONSEP	66
G. URAIAN PROSEDUR KERJA	68
LAMPIRAN 1 : ALUR PROSEDUR KERJA PENYUSUNAN PERANGKAT PENILAIAN PSIKOMOTOR	69
LAMPIRAN 2 : INSTRUKSI KERJA PROSES PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTOR	70
LAMPIRAN 3 : CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTOR PADA MATA PELAJARAN PENJAS ORKES	71
LAMPIRAN 4 : CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTOR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS	73
LAMPIRAN 5 : CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTOR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA	77
LAMPIRAN 6 : CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTOR PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI	79
LAMPIRAN 7 : CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTOR PADA MATA PELAJARAN FISIKA	80
LAMPIRAN 8 : CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTOR PADA MATA PELAJARAN KIMIA	83
LAMPIRAN 9 : CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTOR PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA	85
LAMPIRAN 10 : CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTOR PADA MATA PELAJARAN TIK	90

A. Latar Belakang

Salah satu Kebijakan pemerintah di bidang pendidikan adalah rumusan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana-prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 25 ayat 4 menyatakan bahwa kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini berarti bahwa pembelajaran dan penilaian harus mengembangkan kompetensi peserta didik yang berhubungan dengan ranah afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 20 Tahun 2007 menyebutkan bahwa salah satu prinsip penilaian adalah menyeluruh dan berkesinambungan. Hal ini berarti bahwa penilaian oleh guru mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik. Cakupan aspek penilaian yang dimaksud adalah aspek kognitif (pengetahuan), aspek psikomotor (keterampilan), dan aspek afektif (sikap). Untuk dapat merancang dan melaksanakan penilaian psikomotor yang sesuai dengan standar penilaian, guru harus memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan yang memadai dalam mengembangkan perangkat penilaian psikomotor.

Hasil supervisi dan evaluasi keterlaksanaan KTSP tahun 2009 ditemukan beberapa hal yang menjadi kesulitan bagi guru dalam menyusun perangkat penilaian psikomotor. Kesulitan-kesulitan yang dimaksud antara lain cara menentukan kata kerja operasional (KKO) sesuai dengan tingkatan kompetensi pada ranah psikomotorik, teknik mengembangkan indikator pencapaian dalam ranah psikomotor, strategi menyiapkan perangkat penilaian dan bahan ujian sesuai karakteristik aspek psikomotorik, dan cara melaksanakan penilaian secara objektif.

Sebagai respon atas temuan tersebut, maka dalam upaya membantu guru dalam menyusun perangkat penilaian psikomotorik sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (SMA) menyusun dan menerbitkan “Petunjuk Teknis Penyusunan Perangkat Penilaian Psikomotor di SMA”.

B. Tujuan

Petunjuk teknis ini bertujuan untuk memberikan acuan bagi guru dalam menyusun perangkat penilaian psikomotor sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang telah ditetapkan.

C. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan penyusunan perangkat penilaian psikomotor meliputi:

1. Analisis Standar Isi (SK/KD),
2. Penyusunan kisi-kisi soal,
3. Pembuatan soal,
4. Pembuatan pedoman penskoran/penilaian berupa lembar daftar periksa observasi dan skala penilaian.

D. Unsur Yang Terlibat

1. Kepala SMA,
2. Tim Pengembang Kurikulum (TPK) Sekolah, dan
3. Guru/Musyawahar Guru Mata Pelajaran (MGMP).

E. Referensi

1. PP Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab V Standar Kompetensi Lulusan Pasal 25 dan Bagian Kedua Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pasal 64;
2. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi;
3. Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
4. Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan;
5. Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
6. Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses;
7. SK. Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 12/C/KEP/TU/2008 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyusunan Laporan Hasil Belajar Peserta Didik Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan, Badan Standar Nasional Pendidikan;
9. Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Estetika, Badan Standar Nasional Pendidikan;
10. Pedoman Pengembangan Perangkat Penilaian Psikomotor, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas;
11. Pedoman Khusus Pengembangan Instrumen dan Penilaian Ranah Psikomotor, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

F. Pengertian Dan Konsep

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (PP Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 4);
2. Analisis Standar Isi (SK/KD) adalah kegiatan mengkaji SK dan KD mata pelajaran sebagaimana tercantum pada SI dengan menjabarkan kompetensi menjadi tiga aspek kompetensi yaitu kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotorik (Panduan Pengembangan Silabus);
3. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Salah satu prinsip penilaian peserta didik adalah menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik. Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik (Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007, Pengertian butir A.1, Prinsip Penilaian butir B.6, Teknik dan Instrumen Penilaian C. 1);
4. Tes adalah pemberian sejumlah pertanyaan yang jawabannya dapat benar atau salah (Rancangan Penilaian Hasil Belajar, Direktorat PSMA, 2008);
5. Tes adalah sebagai alat penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan) atau tulisan (tes tertulis) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan);
6. Tes lisan adalah tes yang dilaksanakan melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara peserta didik dengan guru, pertanyaan dan jawaban diberikan secara lisan;
7. Tes praktik (kinerja) adalah tes yang meminta peserta didik melakukan perbuatan/ menampilkan/mendemonstrasikan keterampilannya;

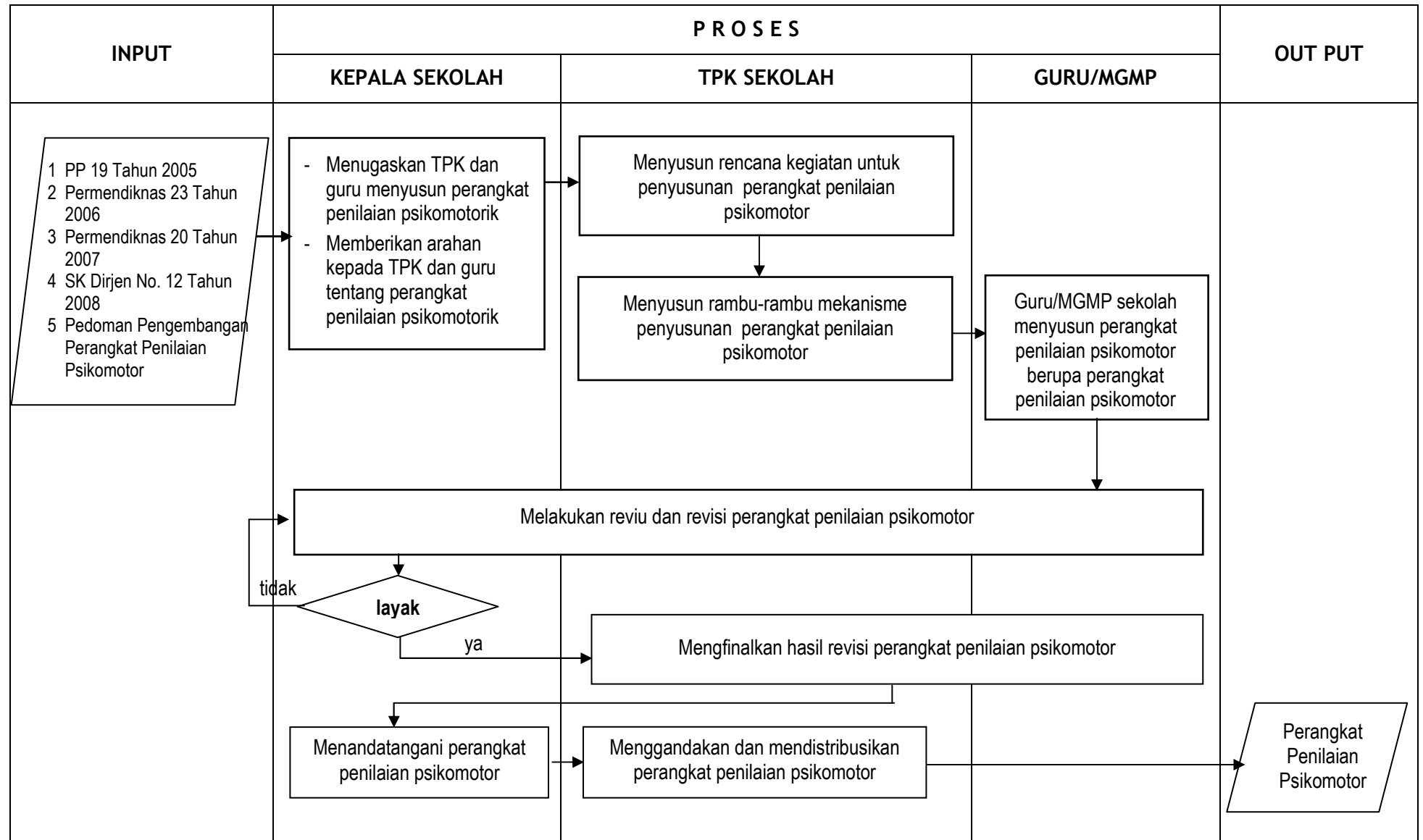
8. Tes tertulis adalah tes yang menuntut peserta tes memberi jawaban secara tertulis berupa pilihan dan atau isian;
9. Tujuan tes memiliki penekanan yang berbeda-beda, misalnya untuk tujuan tes prestasi belajar, diagnostik, atau seleksi;
10. Indikator adalah karakteristik, ciri-ciri, tanda-tanda, perbuatan, atau respons yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik untuk menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kompetensi dasar tertentu (Rancangan Penilaian Hasil belajar, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat PSMA, 2008);
11. Kisi-kisi merupakan matriks yang berisi spesifikasi soal-soal yang akan dibuat sebagai acuan bagi penulis soal, sehingga soal yang dihasilkan memiliki isi dan tingkat kesulitan yang relatif sama (Panduan Pengembangan Perangkat Penilaian Psikomotor);
12. Penilaian Psikomotorik dilakukan oleh guru melalui pengamatan terhadap perkembangan psikomotorik peserta didik (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bagian III Pasal 64);
13. Mata pelajaran yang berkaitan dengan psikomotor adalah mata pelajaran yang lebih beorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan (Singer 1972, dalam Panduan Pengembangan Perangkat Penilaian Psikomotor);
14. Prosedur pembelajaran psikomotor meliputi langkah-langkah dalam mengajar praktik, yaitu:
 - a. Menentukan tujuan dalam bentuk perbuatan;
 - b. Menganalisis keterampilan secara rinci dan berurutan;
 - c. Mendemonstrasikan keterampilan disertai dengan penjelasan singkat dengan memberikan perhatian pada butir-butir kunci termasuk kompetensi kunci yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dan bagian-bagian yang sukar;
 - d. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba melakukan praktik dengan pengawasan dan bimbingan;
 - e. Memberikan penilaian terhadap usaha peserta didik (Panduan Pengembangan Perangkat Penilaian Psikomotor).
15. Pedoman Penskoran berupa daftar periksa observasi atau skala penilaian yang harus mengacu pada soal. Daftar periksa observasi memuat aspek-aspek keterampilan pada setiap aspek keterampilan kunci dalam bentuk pertanyaan/ Pernyataan ke dalam tabel, sedangkan skala penilaian memuat banyaknya gradasi skor (Panduan Pengembangan Perangkat Penilaian Psikomotor);
16. Kriteria atau rubrik adalah pedoman penilaian kinerja atau hasil kerja peserta didik yang terdiri atas skor dan kriteria yang harus dipenuhi untuk mencapai skor tersebut. Gradasi skor (misal 5, 4, 3, 2, 1) tergantung pada jenis skala penilaian yang digunakan dan hakikat kinerja yang akan dinilai (Panduan Pengembangan Perangkat Penilaian Psikomotor);
17. Penskoran harus memperhatikan ada atau tidak adanya perbedaan bobot tiap-tiap aspek keterampilan yang ada dalam skala penilaian atau daftar periksa observasi. Interpretasi adalah membandingkan hasil yang dicapai dengan acuan atau kriteria (Pedoman Pengembangan Perangkat Penilaian Psikomotor);
18. Tim Pengembang Kurikulum sekolah yang selanjutnya disebut TPK sekolah adalah tim yang ditetapkan oleh kepala sekolah yang bertugas untuk merancang dan mengembangkan kurikulum yang terdiri atas wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, guru BK/konselor, dan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota.

19. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU Guru);
20. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu;

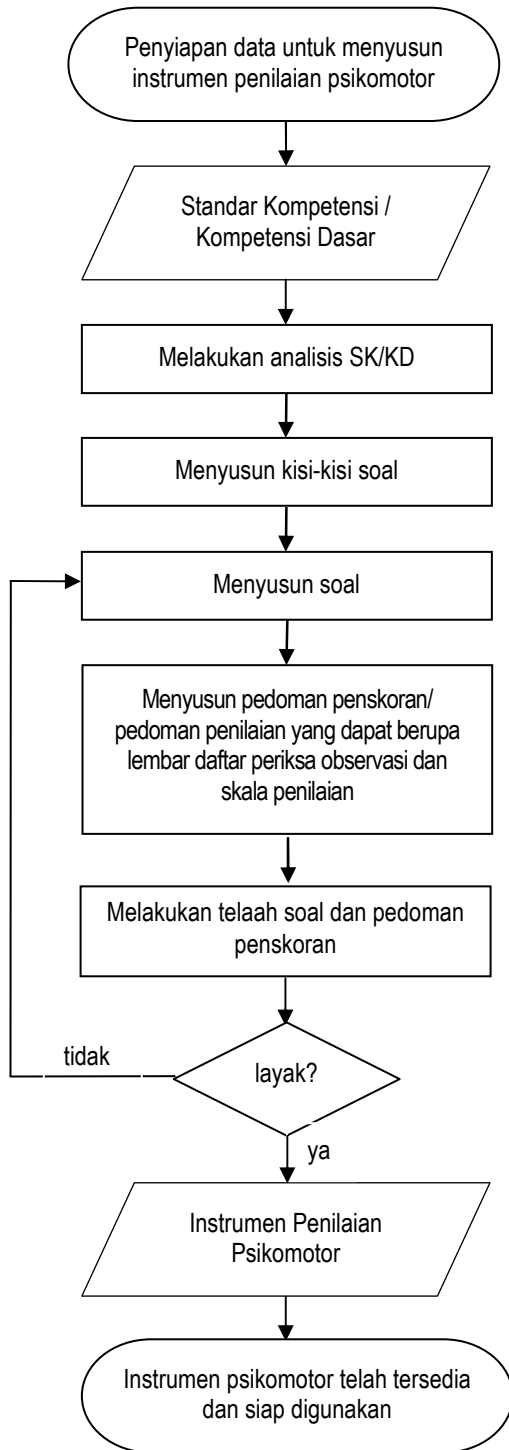
G. Uraian Prosedur Kerja

12. Kepala sekolah menugaskan kepada TPK sekolah dan guru/MGMP sekolah untuk melakukan penyusunan perangkat penilaian psikomotor;
13. Kepala sekolah memberikan arahan teknis kepada TPK dan guru tentang penyusunan perangkat penilaian psikomotor sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Dasar pelaksanaan penyusunan perangkat penilaian psikomotor
 - b. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penyusunan perangkat penilaian psikomotor
 - c. Manfaat penyusunan perangkat penilaian psikomotor
 - d. Hasil yang diharapkan dari penyusunan perangkat penilaian psikomotor
 - e. Mekanisme kerja penyusunan perangkat penilaian psikomotor
 - f. Unsur-unsur yang terlibat dan uraian tugas dalam pelaksanaan penyusunan perangkat penilaian psikomotor.
14. TPK sekolah menyusun rencana kegiatan untuk penyusunan perangkat penilaian psikomotor SMA, sekurang-kurangnya berisi uraian kegiatan, sasaran/hasil, pelaksana dan jadwal pelaksanaan, mencakup kegiatan:
 - a. Penugasan Tim Pengembang Kurikulum SMA (TPK SMA);
 - b. Penyusunan rencana kegiatan penyusunan perangkat penilaian psikomotor;
 - c. Penyusunan rambu-rambu penyusunan perangkat penilaian psikomotor;
 - d. Pengumpulan bahan/data pendukung pelaksanaan penyusunan perangkat penilaian psikomotor;
 - e. Pelaksanaan penyusunan perangkat penilaian psikomotor;
 - f. Pembahasan, penyempurnaan, dan finalisasi hasil penyusunan perangkat penilaian psikomotor;
 - g. Penandatanganan dokumen hasil penyusunan perangkat penilaian psikomotor;
 - h. Penggandaan dan pendistribusian hasil penyusunan perangkat penilaian psikomotor.
15. TPK sekolah menyusun rencana kegiatan untuk penyusunan perangkat penilaian psikomotor SMA, sekurang-kurangnya berisi uraian kegiatan, sasaran/hasil, pelaksana dan jadwal pelaksanaan;
16. TPK sekolah menyusun rambu-rambu mekanisme penyusunan perangkat penilaian psikomotor;
17. Guru/MGMP sekolah menyusun perangkat penilaian psikomotor berupa instrumen penilaian psikomotor;
18. Kepala sekolah dan TPK sekolah bersama guru/MGMP sekolah melakukan review dan revisi perangkat penilaian psikomotor;
19. TPK sekolah bersama guru/MGMP sekolah memfinalkan hasil revisi perangkat penilaian psikomotor;
20. Kepala sekolah menandatangani perangkat penilaian psikomotor;
21. TPK sekolah menggandakan perangkat penilaian psikomotor sesuai kebutuhan dan mendistribusikan kepada dewan guru dan pihak lain yang memerlukan.

Lampiran 1 : Alur Prosedur Kerja Penyusunan Perangkat Penilaian Psikomotor



Lampiran 2 : Instruksi Kerja Proses Penyusunan Instrumen Penilaian Psikomotor



- Keterangan:**
- a. Analisis SK/KD mengikuti Instruksi Kerja Analisis SK/KD
 - b. Menyusun kisi-kisi soal memperhatikan: identitas kisi-kisi dan kolom-kolom dalam tabel kisi-kisi (KD, Bahan Kelas/Semester, Materi, Indikator Soal, Bentuk dan Nomor Soal)
 - c. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun soal adalah kesesuaian kisi-kisi dan penjabaran indikator menjadi soal dengan mempertimbangkan materi pembelajaran
 - d. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun pedoman penskoran adalah:
 - 1) Mencermati soal
 - 2) Mengidentifikasi aspek-aspek keterampilan kunci
 - 3) Mengidentifikasi aspek-aspek keterampilan dari setiap aspek keterampilan kunci
 - 4) Menentukan jenis instrumen
 - 5) Menentukan rentang skor tiap aspek keterampilan
 - 6) Menentukan skor minimal dan skor maksimal
 - 7) Membaca kembali skala penilaian
 - 8) Meminta orang lain untuk membaca atau menelaah instrumen

Lampiran 3 : Contoh Instrumen Penilaian Psikomotor pada Mata Pelajaran Penjas Orkes

A. KISI-KISI

- Jenis Sekolah : SMA ---
- Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
- Teknik Penilaian : Tes Praktik
- Penilaian Pendidik : Ulangan Harian
- Jumlah Soal/Waktu : 1/30 menit
- Standar Kompetensi : 2. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar	Bahan Kls/ Sem.	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk soal	Nomor soal
1.3 Mempraktikkan keterampilan atletik dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri	X / 1	Lari cepat 100 meter	Peserta didik dapat mendemonstrasikan lari cepat 100 meter dengan teknik yang benar	Unjuk Kerja	1

B. SOAL

Berdasarkan kisi-kisi soal, dapat dibuatkan soal sebagai berikut :

”Demonstrasikan/lakukan lari cepat 100 meter dengan teknik yang benar. Perhatikan posisi mulai, teknik mulai, teknik lari, dan teknik memasuki garis finis”.

C. PEDOMAN PENSKORAN/PENILAIAN

Berdasarkan soal di atas, dapat disusun pedoman penskoran dengan tahapan sbb:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek keterampilan kunci dalam lari 100 m. Dalam hal ini aspek-aspek keterampilan kunci itu adalah:
 - a. posisi mulai (*starting position*)
 - b. teknik mulai (*starting action*),
 - c. teknik lari (*sprinting action*), dan
 - d. teknik memasuki garis finis (*finishing action*).
2. Mengidentifikasi aspek-aspek keterampilan dari setiap aspek keterampilan kunci . Dalam hal ini aspek keterampilan kunci pada posisi mulai/*starting position* dirinci menjadi aspek keterampilan memposisikan kaki, tangan, badan, pandangan mata, dan posisi tungkai pada saat aba-aba “siap”, dst.

3. Dilanjutkan dengan membuat lembar daftar periksa observasi dan skala penilaian sebagai berikut :

NO	ASPEK-ASPEK KETRAMPILAN	SKALA PENILAIAN					SKOR BUTIR
		5	4	3	2	1	
	<i>Starting Position</i>						
1	Posisi lutut waktu jongkok						
2	Posisi tangan waktu jongkok						
3	Posisi punggung waktu jongkok						
4	Pandangan mata saat start						
5	Posisi tungkai saat aba-aba siap						
	<i>Starting action</i>						
6	Gerakan kaki dan tangan saat mulai lari						
7	Posisi lutut saat kaki kiri menolak pada waktu lari dimulai						
8	Kecepatan gerakan kaki kanan setelah kaki kiri digerakkan						
9	Jangkauan ayunan dan ketinggian kaki kanan						
10	Posisi lutut saat kaki kanan mendarat di tanah						
	<i>Sprinting action</i>						
11	Keadaan lutut kaki belakang saat menolak ke depan						
12	Keadaan telapak kaki saat kaki depan menapak ke tanah						
13	Sumber ayunan lengan saat lari						
14	Posisi siku saat lari						
15	Posisi badan saat lari						
	<i>Finishing Action</i>						
16	Gerakan kaki saat masuk finish						
17	Pandangan mata saat masuk finish						
18	Kecepatan saat masuk finish						
19	Posisi badan saat masuk finish						
20	Kecepatan lari setelah masuk finish						
	JUMLAH						

Penentuan nilai peserta didik, dirumuskan:

Skor Perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimal

Keterangan :

- a. Jumlah aspek keterampilan (20)
- b. Rentang skor tiap aspek ketrampilan (1 sampai dengan 5)
- c. Skor perolehan (Jumlah skor perolehan siswa pada 20 aspek keterampilan)
- d. Skor maksimal (20 x 5 = 100)

Lampiran 4 : Contoh Instrumen Penilaian Psikomotor pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Contoh Speaking

Dalam ujian speaking, harus ada 2 orang guru penguji (examiners) dan sepasang siswa (2 orang). Penguji ada yang bertindak sebagai interlocutor (penguji speaking) dan assessor (penilai speaking). Jumlah siswa bisa ditambah menjadi tiga orang apabila keadaan memaksa.

Contoh soal:

A. *Transaksional/interpersonal (3 menit).*

1. Menjawab pertanyaan-pertanyaan faktual seperti:
 - a. What's your first name?
 - b. What do you do in your spare time?
 - c. Do you like cooking?
2. Dua siswa melakukan percakapan sebagaimana ditugaskan oleh penguji, misalnya:
You planned to play basketball last night , but no one could come because of the heavy rain. Now make another plan to play basketball.

B. *Transaksional/interpersonal (3 menit).*

Dua siswa diberi situasi oleh penguji dan mereka diminta untuk bercakap-cakap yang melibatkan perasaan seperti suka/tidak suka, kurang senang/lebih senang dan sebagainya. Instruksi penguji antara lain sebagai berikut:

Now, Rudi, you meet Buyung at the playground in the morning. You talk about a book, say Harry Potter. What would you say to each other?

C. *Monolog (3 menit)*

1. Masing-masing siswa diberi gambar-gambar atau foto-foto (bisa berseri) yang berbeda. Setiap siswa berusaha menceritakan atau mendeskripsikan gambar yang dihadapinya kepada lawan bicaranya. Siswa menyesuaikan jenis teks dengan gambar yang dihadapinya.
2. Bisa juga siswa disuruh membuat pidato, story telling, presentasi makalah, melakukan debat, dan lain-lain (untuk jurusan bahasa).

Aspek yang dinilai:

1. Grammar dan Vocabulary
Penilai memperhatikan apakah siswa menggunakan kosa kata yang tepat dan bahasa yang benar meski sederhana.
2. Discourse Management
Penilai memperhatikan apakah jawaban siswa masuk akal atau relevan dengan pertanyaannya. Siswa diharapkan menggunakan kata sambung dan fitur linguistik lainnya agar alur pembicaraannya lancar.
3. Pronunciation
Penilai hendaknya mendengarkan dengan cermat apakah ucapan siswa bisa dimengerti dan tidak menimbulkan salah pengertian. Nilai tambah diberikan kepada yang ucapannya tidak hanya jelas tetapi juga mendekati penutur asli.
4. Interactive Communication
Penilai mencermati apakah siswa memiliki percaya diri dan luwes dalam memulai, mengakhiri percakapan, tahu bagaimana mengambil giliran bicara dengan santun, merespon tanpa ragu-ragu, mengoreksi diri jika berbuat kesalahan dan sebagainya.

Standar Kompetensi Lulusan	: Speaking. Siswa mampu mengungkapkan makna wacana transaksional dan atau monolog lisan terutama dalam wacana narrative, procedure, spoof/recount, report, news item, descriptive, anecdote, exposition, explanation, discussion, commentary, and review.
Ruang Lingkup Materi	: Merespon dan mengungkapkan berbagai tindak tutur di dalam wacana “ <i>transaksional</i> ” seperti menunjukkan perhatian, memohon, memberi instruksi, memerintah, memperingatkan, meminta, mengabdikan, menolak permohonan dan ungkapan-ungkapan lain yang sesuai.
Indikator	: Diberikan sebuah situasi, siswa dapat melakukan transaksi/percakapan transaksional dengan pasangannya (pairs) dengan menggunakan beberapa ungkapan yang benar seperti menunjukkan perhatian, memohon, memberi instruksi, memerintah, memperingatkan, meminta, mengabdikan, dan menolak permohonan serta ungkapan yang lain sesuai dengan topik.

Contoh Soal :

Situation : Mira needs to go to Bali urgently, but her flight has been postponed for some technical reason. John, who is leaving for Bali on holiday, will soon depart with another airline. Mira wants to change the flight and join John’s, but it is fully booked. Mira is asking John if they can swap flights. John doesn’t mind. So they are contacting the airlines to settle the tickets.

Based on the situation above, please make a transaction with your (partner). Your transaction should contain some of the following expressions/language functions such as:

Showing attention (menunjukkan perhatian), request (memohon), giving instruction (memberi instruksi), ordering (memerintah), reminding (memperingatkan), asking (meminta), blessing (mengabdikan), refusing (menolak), and other expressions related to the transaction.

An example of a possible answer of a transactional form.

John : Hi, I’m John. Nice to meet you.
Mira : Nice to meet you, too. I’m Mira.
John : Excuse me. Are you leaving for Bali?
Mira : Yes, I’m. And you?
John : Me, too. What time is your flight?
Mira : Actually, it’s at seven but it’s cancelled for some technical reason.
John : Are you going on holiday?
Mira : Unfortunately not. I am on a business meeting at 10.
John : Wow. You need to catch another flight soon.
Mira : You’re right. I’ll try another airline.
John : Try mine. It’s leaving in one hour
(checking airline).
Mira : Bad luck, John. It’s fully booked.
John : Really? Well I think I’ll give you my seat.
Let’s go and see if it’s possible.
Mira : Oh. It’s very kind of you.
John : Don’t mention it.
(checking airline)
John : Good news! You can leave soon. I’ll take the next one.
Mira : Oh, how can I thank you, John?
John : No problem! You need to board now.
Mira : Thank you so much.

Pedoman Penskoran Speaking (Khusus wacana Interpersonal dan transaksional)

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Grammar dan Vocabulary (Leksikogramatika)	
	• Menggunakan tata bahasa yang benar dan kosa kata yang tepat.	4
	• Menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang terkadang kurang tepat, tetapi tidak mempengaruhi makna.	3
	• Menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang kurang tepat dan mempengaruhi makna.	2
	• Menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang sulit/tidak dapat dimengerti.	1
	• Sulit memproduksi kata-kata diam.	0
2	Manajemen Wacana	
	• Melakukan dan merespon tindak tutur dengan tepat (logis) dalam bahasa lisan.	4
	• Melakukan dan merespon tindak tutur meskipun sesekali salah faham.	3
	• Sering salah memahami dan merespon tindak tutur sederhana.	2
	• Tidak mampu memahami dan merespon tindak tutur sederhana.	1
	• Hanya memproduksi kata-kata yang tidak membentuk teks.	0
3	Ucapan dan Intonasi	
	• Ucapan dan intonasi sangat jelas mendekati penutur asli.	4
	• Ucapan dan intonasi jelas meskipun terdapat aksen bahasa pertama.	3
	• Ucapan dan intonasi kurang jelas dan mempengaruhi makna.	2
	• Ucapan dan intonasi tidak jelas dan menghilangkan sejumlah makna.	1
	• Ucapan dan intonasi tidak mampu mengungkapkan makna.	0
4	Komunikasi Interaktif	
	• Percaya diri dan lancar dalam mengambil giliran berbicara dan mampu mengoreksi diri jika membuat kesalahan.	4
	• Percaya diri meskipun terkadang minta pengulangan dan menunjukkan keraguan.	3
	• Lebih banyak merespon daripada berinisiatif.	2
	• Sulit diajak bicara meskipun sudah dipancing.	1
	• Tidak mampu merespon inisiatif.	0

Pedoman Penskoran Speaking (Khusus wacana monolog)

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Grammar dan Vocabulary (Leksikogramatika)	
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan tata bahasa yang benar dan kosa kata yang tepat. 	4
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang terkadang kurang tepat, tetapi tidak mempengaruhi makna. 	3
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang kurang tepat dan mempengaruhi makna. 	2
	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang sulit/tidak dapat dimengerti. 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Sulit memproduksi kata-kata diam. 	0
2	Manajemen Wacana Monolog	
	<ul style="list-style-type: none"> Menata gagasan sesuai dengan struktur teks yang maksimal dalam genre yang dipilih. 	4
	<ul style="list-style-type: none"> Menata gagasan sesuai dengan struktur teks minimal dalam genre yang dipilih. 	3
	<ul style="list-style-type: none"> Gagasan ditata dengan struktur yang kurang jelas dan mempengaruhi kejelasan makna. 	2
	<ul style="list-style-type: none"> Gagasan dan susunannya sulit dipahami. 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Gagasan dan susunannya tidak masuk akal. 	0
3	Ucapan dan Intonasi	
	<ul style="list-style-type: none"> Ucapan dan intonasi sangat jelas mendekati penutur asli. 	4
	<ul style="list-style-type: none"> Ucapan dan intonasi jelas meskipun terdapat aksen bahasa pertama. 	3
	<ul style="list-style-type: none"> Ucapan dan intonasi kurang jelas dan mempengaruhi makna. 	2
	<ul style="list-style-type: none"> Ucapan dan intonasi tidak jelas dan menghilangkan sejumlah makna. 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Ucapan dan intonasi tidak mampu mengungkapkan makna. 	0
4	Komunikasi Interaktif	
	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri dan lancar dalam mengambil giliran berbicara dan mampu mengoreksi diri jika membuat kesalahan. 	4
	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri meskipun terkadang minta pengulangan dan menunjukkan keraguan. 	3
	<ul style="list-style-type: none"> Lebih banyak merespon daripada berinisiatif. 	2
	<ul style="list-style-type: none"> Sulit diajak bicara meskipun sudah dipancing. 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mampu merespon inisiatif. 	0

Lampiran 5 : Contoh Instrumen Penilaian Psikomotor pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Contoh Penilaian Psikomotor Aspek Menulis

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu memahami dan menanggapi berbagai ragam wacana (tabel atau grafik, tajuk rencana/editorial, artikel, teks pidato, buku biografi, naskah sastra melayu klasik; mampu membaca memindai dan sekilas berbagai ragam wacana (indeks, buku, artikel); mampu mengapresiasi berbagai karya sastra dengan menemukan tema, watak, nuansa, latar, alur, konflik, simbol, majas, amanat/pesan, berbagai karya sastra (cerpen, novel, puisi, dan naskah sastra melayu) serta menanggapi.

Ruang Lingkup Materi : Menulis resensi buku (pilihan siswa sendiri)

Indikator : Siswa dapat menulis resensi buku (pilihan siswa sendiri) sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat dalam resensi.

Contoh Soal:

Tulislah sebuah resensi buku nonfiksi atau fiksi (pilihan siswa sendiri). Perhatikan kelengkapan unsur-unsur resensi antara lain :

1. identitas buku
2. isi buku
3. bahasa pengarang
4. keunggulan buku
5. kelemahan buku
6. kesimpulan

Pedoman Penskoran :

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menuliskan identitas buku (judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal halaman	0 – 3
	a. Lengkap	3
	b. Cukup lengkap	2
	c. Tidak lengkap	1
	d. Kosong	0
2.	Isi buku	0 – 3
	a. Menarik dan lancar pengungkapannya	3
	b. Cukup menarik dan cukup lancar pengungkapannya	2
	c. Tidak menarik dan tidak lancar pengungkapannya	1
	d. Kosong	0
3.	Bahasa Pengarang	0 – 3
	a. Lugas dan mudan dipahami	3

No	Aspek yang dinilai	Skor
	b. Cukup lugas dan cukup mudah dipahami	2
	c. Tidak lugas dan tidak mudah dipahami	1
	d. Kosong	0
4.	Keunggulan Buku	0 – 3
	a. Terinci dengan baik	3
	b. Cukup terinci dengan baik	2
	c. Tidak terinci dengan baik	1
	d. Kosong	0
5.	Kelemahan buku	0 – 3
	a. Terinci dengan baik	3
	b. Cukup terinci dengan baik	2
	c. Tidak terinci dengan baik	1
	d. Kosong	0
6.	Kesimpulan	0 – 3
	a. Ada dan sangat jelas	3
	b. Ada dan cukup jelas	2
	c. Tidak ada dan tidak jelas	1
	d. Kosong	0
Jumlah Skor		0-18

Lampiran 6 : Contoh Instrumen Penilaian Psikomotor pada Mata Pelajaran Biologi

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu mendeskripsikan proses metabolisme pada rantai karbohidrat, mengkaitkan proses tersebut dengan metabolisme lemak dan protein, dan memahami teknologi yang berkaitan dengan metabolisme.

Ruang Lingkup Materi : Uji makanan

Indikator : Siswa dapat melakukan identifikasi zat-zat makanan yang terkandung dalam makanan, membandingkan zat tersebut dalam berbagai macam makanan, dan menyimpulkan hasil dari percobaan tersebut.

Contoh Soal:

Lakukan percobaan untuk mengidentifikasi kandungan vitamin C dalam berbagai macam buah dan buat kesimpulan umum dari percobaan tersebut.

Pedoman Penskoran:

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Persiapan :	
	1. Membawa/menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan	0 – 2
	a. Alat/bahan yang dibawa lengkap	2
	b. Alat/bahan yang dibawa kurang lengkap	1
	c. Tidak membawa alat/bahan	0
	Pelaksanaan selama percobaan :	
2.	2.1 Penggunaan zat dan bahan	0 – 2
	a. Mengambil zat & bahan dengan rapi dan sesuai dengan kebutuhan	2
	b. Mengambil zat & bahan kurang rapi tapi sesuai dengan kebutuhan	1
	c. Mengambil zat & bahan tidak rapi dan tidak sesuai dengan kebutuhan	0
	2.2 Pengoperasian/merakit alat	2
	a. Mengoperasikan alat & bahan dengan benar dan sesuai dengan prosedur	2
	b. Mengoperasikan alat & bahan kurang tepat dan kurang sesuai dengan prosedur	1
	c. Mengoperasikan alat & bahan tidak tepat dan tidak sesuai dengan prosedur	0
	2.3 Kemauan, keterampilan mengamati, menganalisis dan menyimpulkan hasil praktikum	0 – 8
	a. Memfokuskan perhatian pada kegiatan dan tidak mengerjakan hal-hal lain	1
	b. Memiliki minat terhadap aktivitas praktikum	1
	c. Terlibat aktif dalam kegiatan praktikum	1
	d. Mengamati hasil praktikum dengan cermat	1
	e. Menafsirkan hasil pengamatan dengan benar	1
	f. Menyajikan data secara sistematis dan komunikatif	1
	g. Menganalisis data secara induktif	1
	h. Membuat kesimpulan yang sesuai dengan hasil praktikum	1
3.	Kegiatan Akhir percobaan :	0 – 3
	a. Membersihkan alat yang telah dipakai	1
	b. Membersihkan meja praktikum dari sampah dan bahan yang telah dipakai	1
	c. Mengembalikan alat ke tempat semula dalam keadaan kering	1
Jumlah Skor		0 – 17

Lampiran 7 : Contoh Instrumen Penilaian Psikomotor pada Mata Pelajaran Fisika

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu menerapkan konsep-konsep mekanika klasik sistem diskret (partikel) dalam penyelesaian masalah yang relevan.

Ruang Lingkup Materi : Kinematika: dua tiga dimensi (gerak peluru) gerak melingkar.

Indikator : Siswa dapat menemukan hubungan antara kecepatan linier, kecepatan sudut dan percepatan sentripetal pada benda yang bergerak melingkar beraturan.

Contoh soal :

I. Tujuan

1. Menentukan percepatan sentripetal (a_s) dari benda yang bergerak melingkar beraturan (GMB)
2. Menemukan faktor-faktor yang menentukan besarnya percepatan sentripetal (a_s)

II. Alat dan Bahan :

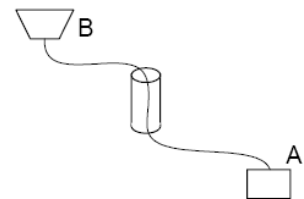
1. Alat sentripetal
2. Stop watch
3. Beban pemberat
4. Neraca P
5. Penggaris

III. Kegiatan

Sebelum praktik dimulai semua alat dan bahan telah tersedia di atas meja praktikum,

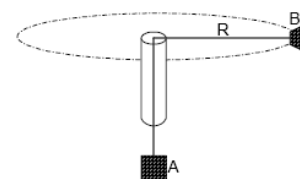
A. Persiapan

1. Susunlah alat dan bahan seperti pada gambar di samping
2. Timbang dengan neraca berat beban pemberat A (m_a) dan beban B yang diputar (m_b)
3. Tentukan jari-jari lintasan (R)
4. Tentukan variabel dan buatlah tabel pengamatan



B. Pelaksanaan

5. Putarlah alat sentripetal sedemikian hingga benda B berputar horisontal dan tetap. Selama benda diputar pertahankan agar R tetap.
6. Ukurlah dengan stopwatch waktu untuk melakukan 20 putaran (t).
7. Ulangi kegiatan 3 sampai 6 sebanyak 5 kali dengan beban pemberat A yang berbeda tetapi jari-jari lintasan tetap (R tetap).
8. Ulangi kegiatan 2 sampai 6 sebanyak 5 kali dengan beban pemberat A tetap dan jari-jari R berubah-ubah
9. Semua hasil pengamatan ditulis dalam tabel pengamatan berikut ini
10. Tabel Pengamatan



Untuk R tetap, berat beban A berubah-ubah.

Nomor	Ma (kg)	Mb (kg)	R (m)	t	T	T ²	ω^2	a
1								
2								
3								
4								
5								

Untuk R berubah-ubah, berat beban A tetap (100 gram)

Nomor	Ma (kg)	Mb (kg)	R (m)	t	T	T ²	ω^2	a
1								
2								
3								
4								
5								

C. Pengolahan dan Analisa Data

1. Olahlah data hasil percobaan di atas dan laporkan hasil pengolahannya kepada guru pembimbing.
2. Untuk memperoleh periode putaran benda B dilakukan dengan menghitung waktu untuk melakukan 20 putaran. Mengapa demikian?
3. Besaran apakah yang ditunjukkan pada kolom 8?
4. Perhatikan hasil pada kolom 8. Apa pendapat Anda tentang hasil tersebut?
5. Adakah kesalahan-kesalahan yang anda lakukan dalam percobaan ini? Sebutkan-kesalahan tersebut?
6. Jika kesalahan-kesalahan yang anda lakukan dibuat sekecil mungkin bagaimana hasil pada kolom 7
7. Buat kesimpulan berdasarkan persamaan dari percepatan sentripetal!
8. Faktor-faktor apakah yang menentukan besar percepatan sentripetal?
9. Percepatan sentripetal adalah besaran vektor. Bagaimana arahnya?

D. Hasil Percobaan

1. Setiap kelompok mengumpulkan data dan pengolahan data percobaan
2. Menyusun laporan lengkap hasil percobaan (dilengkapi analisa data, teori kesalahan dan teori kebenaran)

E. Penilaian

Nomor	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	PERSIAPAN	5
	1. Menyusun alat dan bahan seperti gambar pada petunjuk	1
	2. Menimbang dengan neraca berat beban pemberat A (ma) dan beban B yang diputar (mb)	1
	3. Menentukan jari-jari lintasan (R)	1
	4. Menentukan variabel dan tabel pengamatan	1
	5. Menggunakan alat dan bahan dengan benar	1
2	PELAKSANAAN	6
	1. Memutar alat sentripetal sedemikian hingga benda B berputar horisontal dan tetap.	1
	2. Mengukur dengan stopwatch waktu untuk melakukan 20 putaran (t)	1
	3. Mengulang kegiatan 2 sampai 6 sebanyak 5 kali dengan beban pemberat A yang berbeda tetapi jari-jari lintasan tetap (R tetap)	1
	4. Ulangi kegiatan 2 sampai 6 sebanyak 5 kali dengan beban pemberat A tetap dan jari-jari R berubah-ubah	1
	5. Mencatat hasil dalam tabel-I pengamatan	1
	6. Mencatat hasil dalam tabel-II pengamatan	1
3	HASIL	7
	1. Mengolah data hasil percobaan di atas dan hasil pengolahannya diserahkan kepada guru pembimbing.	1
	2. Tentukan satuan besar yang nilainya ditunjukkan oleh kolom 8	1
	3. Adakah kesalahan-kesalahan yang anda lakukan dalam percobaan ini? Sebutkan kesalahan-kesalahan tersebut?	2
	4. Membuat simpulan-simpulan tentang percepatan sentripetal	1
	5. Menulis persamaan percepatan sentripetal	1
	6. Menuliskan faktor-faktor yang menentukan besarnya percepatan sentripetal	1

Lampiran 8 : Contoh Instrumen Penilaian Psikomotor pada Mata Pelajaran Kimia

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu memahami kinetika dan kesetimbangan reaksi kimia serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.


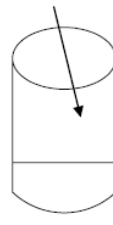
Materi : Faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

Indikator : Diberikan beberapa alat dan bahan, siswa dapat membuat rancangan dan melakukan percobaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

Contoh Soal:

1. Buat Rancangan percobaan untuk menentukan pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi
2. Buat lembar pengamatan
3. Buat kesimpulan

Pedoman Penskoran

Nomor	Aspek yang dinilai	Skor
1	Rancangan percobaan	
	A. Tujuan percobaan : menentukan pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi.	1
	B. Hipotesis :semakin luas permukaan zat yang bereaksi maka laju reaksi makin cepat.	2
	C. Alat dan bahan :	
	Tabung reaksi	1
	Spatula	1
	Timbangan	1
	Stop watch	1
	HCl 1 M	1
	CaCO ₃ butiran 0,1 gram	1
	CaCO ₃ serbuk 0,1 gram	1
	D. Cara kerja :	2
	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;"> <p>CaCO₃ butiran</p>  <p>HCl 1 M</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>CaCO₃ serbuk</p>  <p>HCl 1 M</p> </div> </div>	
2	Pengamatan :	
	CaCO ₃ butiran 0,1 gram = detik	1
	CaCO ₃ serbuk 0,1 gram = detik	1
3	Kesimpulan :	
	Laju reaksi CaCO ₃ serbuk lebih cepat dari CaCO ₃ butiran karena luas permukaan CaCO ₃ serbuk lebih luas dari CaCO ₃ butiran.	1
	Hipotesis terbukti.	
Jumlah Skor		15

- Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu mendeskripsikan sifat larutan, cara pengukuran dan penerapannya.
- Materi : Asam-basa.
- Indikator : Siswa dapat menentukan sifat asam-basa suatu larutan jika diberi indikatornya.

Contoh Soal:

Lakukanlah pengujian lima macam larutan dengan menggunakan larutan indikator dari ekstrak kelopak bunga sepatu dan bunga telang/terompet! Ujilah kedua ekstrak tersebut dengan air jeruk dan air kapur terlebih dahulu!

Pedoman Penskoran :

Nomor	Aspek yang Dinilai	Skor
A	Persiapan	
	3. Menyediakan alat-alat untuk percobaan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ▪ pelat tetas (tatakan cat air) ▪ pipet tetes ▪ lumpang porselen (atau alat tumbuk lain) ▪ 5 buah tabung reaksi (bisa diganti dengan botol plastik lain) 	1 1 1 1
	4. Menyediakan bahan-bahan untuk percobaan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ▪ mahkota/kelopak bunga sepatu warna merah ▪ mahkota/kelopak bunga telang/terompet warna merah ungu ▪ air/aquades ▪ kapur sirih ▪ jeruk nipis/cuka ▪ 5 jenis larutan yang akan diuji 	1 1 1 1 1 1
B	Proses	
	1. Mengekstrak mahkota bunga: <ul style="list-style-type: none"> ▪ menghaluskan mahkota bunga ▪ menambahkan 5 ml air ▪ memindahkan ke gelas kimia ▪ mengulangi proses mengekstrak bunga terompet 	1 1 1 1
	2. Melakukan uji pendahuluan menggunakan air jeruk nipis: <ul style="list-style-type: none"> ▪ meletakkan air jeruk nipis di kedua lekukan pelat tetes ▪ meneteskan 2 tetes ekstrak bunga sepatu ke air jeruk nipis ▪ meneteskan 2 tetes ekstrak bunga terompet ke air jeruk nipis 	1 1 1
	3. Melakukan uji pendahuluan menggunakan air kapur: <ul style="list-style-type: none"> ▪ meletakkan air kapur di kedua lekukan pelat tetes ▪ meneteskan 2 tetes ekstrak bunga sepatu ke air kapur ▪ meneteskan 2 tetes ekstrak bunga terompet ke air kapur 	1 1 1
	4. Melakukan uji 5 larutan menggunakan indikator larutan ekstrak bunga sepatu	5
	5. Melakukan uji 5 larutan menggunakan indikator larutan ekstrak bunga terompet	5
C	Hasil Pengamatan:	

Nomor	Aspek yang Dinilai	Skor																				
	<p>1. Menuliskan hasil pengamatan uji pendahuluan, misalnya dalam tabel</p> <table border="1" data-bbox="437 322 1279 501"> <thead> <tr> <th data-bbox="437 322 740 389" rowspan="2">Larutan</th> <th colspan="2" data-bbox="740 322 1279 389">Perubahan warna pada larutan ekstrak</th> </tr> <tr> <th data-bbox="740 389 1002 427">Bunga Sepatu</th> <th data-bbox="1002 389 1279 427">Bunga Terompet</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="437 427 740 465">Air jeruk nipis</td> <td data-bbox="740 427 1002 465">Merah</td> <td data-bbox="1002 427 1279 465">Merah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="437 465 740 501">Air kapur</td> <td data-bbox="740 465 1002 501">Hijau</td> <td data-bbox="1002 465 1279 501">Hijau</td> </tr> </tbody> </table>	Larutan	Perubahan warna pada larutan ekstrak		Bunga Sepatu	Bunga Terompet	Air jeruk nipis	Merah	Merah	Air kapur	Hijau	Hijau	4									
Larutan	Perubahan warna pada larutan ekstrak																					
	Bunga Sepatu	Bunga Terompet																				
Air jeruk nipis	Merah	Merah																				
Air kapur	Hijau	Hijau																				
	<p>2. Menuliskan hasil pengamatan uji kelima larutan menggunakan indikator larutan ekstrak bunga sepatu dan bunga terompet</p> <table border="1" data-bbox="437 672 1279 949"> <thead> <tr> <th data-bbox="437 672 740 739" rowspan="2">Larutan</th> <th colspan="2" data-bbox="740 672 1279 739">Perubahan warna pada larutan ekstrak</th> </tr> <tr> <th data-bbox="740 739 1002 777">Bunga Sepatu</th> <th data-bbox="1002 739 1279 777">Bunga Terompet</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="437 777 740 815">A</td> <td data-bbox="740 777 1002 815">Merah</td> <td data-bbox="1002 777 1279 815">Merah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="437 815 740 853">B</td> <td data-bbox="740 815 1002 853">Hijau</td> <td data-bbox="1002 815 1279 853">Hijau</td> </tr> <tr> <td data-bbox="437 853 740 891">C</td> <td data-bbox="740 853 1002 891">Merah</td> <td data-bbox="1002 853 1279 891">Merah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="437 891 740 929">D</td> <td data-bbox="740 891 1002 929">Hijau</td> <td data-bbox="1002 891 1279 929">Hijau</td> </tr> <tr> <td data-bbox="437 929 740 949">E</td> <td data-bbox="740 929 1002 949">Hijau</td> <td data-bbox="1002 929 1279 949">Hijau</td> </tr> </tbody> </table>	Larutan	Perubahan warna pada larutan ekstrak		Bunga Sepatu	Bunga Terompet	A	Merah	Merah	B	Hijau	Hijau	C	Merah	Merah	D	Hijau	Hijau	E	Hijau	Hijau	10
Larutan	Perubahan warna pada larutan ekstrak																					
	Bunga Sepatu	Bunga Terompet																				
A	Merah	Merah																				
B	Hijau	Hijau																				
C	Merah	Merah																				
D	Hijau	Hijau																				
E	Hijau	Hijau																				
	<p>3. Menyimpulkan hasil uji pada tahap 2 di atas Larutan yang diuji Bersifat</p> <p>A. asam B. basa C. asam D. basa E. basa</p>	5																				

Lampiran 9 : Contoh Instrumen Penilaian Psikomotor pada Mata Pelajaran Seni Budaya

Seni Rupa

Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu berekspresi dan berkreasi karya seni rupa nusantara dan mancanegara melalui pameran.

Materi : Hasil kreasi seni rupa terapan.

Indikator : Siswa dapat memamerkan karya seni rupa terapan dua dan tiga dimensi yang dikembangkan dari keragaman unsur seni rupa tradisional, modern dan kontemporer, di wilayah nusantara dan mancanegara, karya sendiri.

Contoh Soal:

Pamerkanlah hasil karya seni rupa terapan dua dan tiga dimensi hasil karya sendiri dengan corak tradisional, modern atau kontemporer menurut fungsinya yang ada hubungannya dengan sosial masyarakat!

**LEMBAR PENGAMATAN.
LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK (SENI RUPA)**

No	Nama Siswa	Komposisi			Bentuk			Fungsi			Hasil akhir
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	

Kriteria Penilaian

Kolom 1, 2, 3 dan seterusnya diberi tanda \checkmark

Komposisi

- 3. Keseimbangan warna dan gambar sempurna.
- 2. Keseimbangan warna dan gambar sesuai tetapi goresan kasar.
- 1. Keseimbangan warna dan gambar tidak sesuai.

Bentuk

- 3. Gambar jelas dengan makna dan tema.
- 2. Gambar jelas tetapi tidak sesuai dengan tema.
- 1. Gambar tidak jelas akan tema dan maknanya.

Fungsi

- 3. Jelas ekspresinya ada hubungan sosial masyarakat.
- 2. Menunjukkan hubungan sosial masyarakat tetapi masih kurang luwes.
- 1. Tidak menunjukkan hubungan sosial masyarakat.

$$\text{Nilai} = \frac{X}{Y} \times 100$$

X : Skor yang diperoleh

Y : Skor maksimal

Seni Musik

- Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu berekspresi dan berkreasi karya seni musik melalui pertunjukan musik nusantara dan mancanegara.
 Materi : Pertunjukan musik di kelas.
 Indikator : Siswa dapat menyanyi dengan teknik, gaya dan prosedur yang sesuai.

Contoh Soal:

Nyanyikanlah salah satu lagu daerah dengan iringan alat musik!

**LEMBAR PENGAMATAN.
 LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK (SENI MUSIK)**

No	Nama Siswa	Penampilan			Harmoni			Teknik Vokal			Hasil akhir
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	

Kriteria Penilaian

Kolom 1, 2, 3 dan seterusnya diberi tanda \surd

Penampilan

3. Ekspresi dan gaya sudah sempurna.
2. Ekspresi dan gaya baik tapi masih ragu-ragu.
1. Ekspresi dan gaya kaku.

Harmoni

3. Vokal dan musik seimbang dan harmonis.
2. Vokal dan musik kadang-kadang tidak senada.
1. Vokal dan musik tidak seimbang.

Teknik Vokal

3. Suara yang keluar sempurna, bagus dan jernih. Pernapasan baik menggunakan diafragma.
2. Suara yang keluar dan pernapasan masih ragu-ragu.
1. Suara yang keluar dan pernapasan tidak sempurna.

$$\text{Nilai} = \frac{X}{Y} \times 100$$

X : Skor yang diperoleh

Y : Skor maksimal

- Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu berekspresi dan berkreasi karya seni tari melalui pertunjukkan seni tari nusantara dan mancanegara.
 Materi : Pergelaran dan kreasi tari karya pribadi dan orang lain.
 Indikator : Siswa dapat menyajikan tari kreasi yang dibuat.

Contoh Soal:

Lakukan gerakan tari kreasi dengan sempurna!

**LEMBAR PENGAMATAN.
 LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK (SENI TARI)**

No	Nama Siswa	Penampilan			Ekspresi Peran			Isi Cerita			Hasil akhir
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	

Kriteria Penilaian

Kolom 1, 2, 3 dan seterusnya diberi tanda \surd

Penampilan

3. Ekspresi, gaya dan gerakan sempurna.
2. Ekspresi, gaya dan gerakan luwes tetapi kurang sempurna.
1. Ekspresi, gaya dan gerakan kaku kurang luwes.

Ekspresi Peran

3. Gerakan anggota tubuh baik dan sempurna.
2. Gerakan anggota tubuh baik tetapi masih kurang luwes.
1. Gerakan anggota tubuh kaku, kurang luwes.

Isi cerita

3. Gerak tarian kreasi seirama dengan musik.
2. Gerak tarian kreasi seirama dengan musik tetapi masih kaku.
1. Gerak tarian kreasi tidak seirama dengan musik.

$$\text{Nilai} = \frac{X}{Y} \times 100$$

X : Skor yang diperoleh
 Y : Skor maksimal

- Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu berekspresi dan berkreasi karya seni teater melalui pertunjukkan teater nusantara dan mancanegara.
 Materi : Kreasi drama modern.
 Indikator : Siswa dapat menyajikan karya drama yang dibuat.

Contoh Soal:

Mainkanlah drama pendek yang bertemakan kehidupan anak remaja!

**LEMBAR PENGAMATAN.
 LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK (SENI TEATER)**

No	Nama Siswa	Penampilan			Ekspresi Peran			Isi Cerita			Hasil akhir
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	

Kriteria Penilaian

Kolom 1, 2, 3 dan seterusnya diberi tanda ✓

Penampilan

3. Gerakan dan cara berdiri sudah sempurna.
2. Gerakan luwes tetapi terlalu banyak berubah-berubah.
1. Gerakan dan gaya berdiri tidak luwes dan kaku.

Ekspresi Peran

3. Peran tokoh sudah sempurna.
2. Sesuai dengan peran tokoh, tetapi masih dibuat-buat.
1. Tidak sesuai dengan peran tokoh.

Isi cerita

3. Jelas dan sempurna.
2. Jelas tetapi setiap pengganti babak masih kurang luwes.
1. Kurang jelas tidak ada variasi dalam alur cerita.

$$\text{Nilai} : \frac{X}{Y} \times 100$$

X : Skor yang diperoleh

Y : Skor maksimal

Lampiran 10 : Contoh Instrumen Penilaian Psikomotor pada Mata Pelajaran TIK

- Standar Kompetensi Lulusan : Siswa mampu mengoperasikan komputer dengan sistem operasi berbasis windows.
 Ruang Lingkup Materi : Mengerjakan naskah teks dan mengolah angka dalam mengoperasikan program aplikasi MS Office.
 Indikator : Siswa dapat menggabungkan 2 program (MS Word dan MS Excel)

Contoh Soal:

Program peningkatan komputer komputerisasi sebagai suatu bentuk strategi pendidikan dalam meningkatkan keahlian tamatan yang diharapkan lebih profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara pendidikan di sekolah dan program kebutuhan keahlian yang diinginkan oleh dunia industri. Daftar rekapitulasi nilai siswa pada mata pelajaran komputer tahun ajaran 2004/2005.

No	Nama Siswa	Pengenalan Komputer	DOS	Windows	MS Word	MS Excel	Rata-rata nilai	Ket
1	Ibra Pagi	60	70	55	75	80		
2	Nove Siang	70	60	55	45	60		
3	Ida Malam	70	60	60	70	55		
4	Agus Pagi	55	45	50	70	60		
5	Edi Siang	70	55	60	50	55		

- A. Ketiklah naskah teks tersebut menggunakan program MS Word, dengan ketentuan:
1. Jenis kertas = A4
 2. Jenis huruf (font) = Arial
 3. Jarak baris ketikan = 2 spasi
 4. Jarak baris ketikan = 2 spasi
 5. Tata letak teks = rata penuh
 6. Batas atas ketikan = 4 cm, batas kanan = 3 cm, batas kiri = 4 cm dan batas bawah = 3 cm.
- B. Buatlah tabel dan sempurnakan datanya dengan menggunakan program MS Excel dengan ketentuan:
- (Pengenalan komputer + Dos + Windows + Ms Word + Ms Excel)
1. Rata-rata Nilai = -----
5
 2. Keterangan : Rata-rata nilai ≥ 65 sampai dengan 100 LULUS,
Rata-rata nilai < 65 GAGAL
 3. Pengerjaan tabel dimulai dari kolom A baris 1 (pertama)
- C. Gabungkan kedua naskah tersebut dalam satu lembar kerja.
 D. Cetak hasil penggabungan tersebut.

Pedoman Penskoran

Nomor	Aspek yang dinilai	Skor
1	a. Membuka program aplikasi MS Word	1
	b. Mengatur jenis ukuran kertas = paper size = A4	1
	c. Mengatur jenis huruf (font) = Arial	1
	d. Mengatur jarakan baris ketikan (Line spacing) = 2	1
	e. Mengatur tata letak teks = justify	1
	f. Mengatur margin (Top = 4, Right = 3, Left = 4, Bottom = 3)	1
	g. Mengetik teks soal	1
	h. Menyimpan dokumen yang telah diketik	1
	i. Menutup program aplikasi MS Word	1
2	a. Mengaktifkan program aplikasi MS Excel	1
	b. Membuat lajur-lajur tabel	1
	c. Mengetik/mengisi data pada tabel	1
	d. Membuat rumus rata-rata nilai pada sel i3 dengan rumus = Average (D3 : H3)	1
	e. Membuat rumus keterangan pada sel J3 dengan rumus = IF (AND(13>=65, 13<100), "LULUS", "GAGAL")	1
	f. Mengcopy rumus	1
	g. Mengcopy file	1
3	a. Klik Start	1
	b. Membuat dokumen MS Word yang telah tersimpan	1
	c. Menempatkan kursor di akhir dengan Control End	1
	d. Klik paste dan save	1
	Skor Maksimum	20